

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hipertensi ialah suatu keadaan medis yang sering kali tidak memperlihatkan gejala, tetapi ditandai dengan peningkatan tekanan darah yang abnormal. Keadaan ini dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kerusakan ginjal, serangan jantung, stroke, dan gagal jantung. Hipertensi cukup lazim dan menyebabkan banyak penyakit kronis serta masalah pada fungsi organ tubuh. Berbagai faktor yang membuat tekanan darah tinggi yakni umur, sejarah keluarga, merokok, kelebihan garam, kadar kolesterol tinggi, stres, serta obesitas (Madani *et al.*, 2025).

Hipertensi adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg serta tekanan diastolik diatas 90 mmHg. Berdasarkan data Riskesdas di wilayah Asia Tenggara, Indonesia berada di urutan ke-36 dengan jumlah penderita hipertensi yang meningkat sebesar 34,1% setiap tahunnya pada tahun 2018. Hipertensi dilaporkan menjadi penyebab 49,7% dari jumlah kematian di Indonesia. Jumlah penderita hipertensi tercatat 63.309.620 orang, dengan angka kematian akibat hipertensi mencapai 427.218 jiwa (Sumarno *et al.*, 2024).

Berdasarkan unsur-unsur penyebabnya, hipertensi punya dua kategori, yakni hipertensi primer disebabkan oleh kebiasaan hidup yang buruk, seperti kurangnya aktivitas fisik dan pola makan yang tidak sehat. Di sisi lain, hipertensi sekunder timbul akibat kondisi medis tertentu, seperti anomali pada pembuluh darah, kelainan pada kelenjar tiroid (hipertiroidisme), gangguan fungsi ginjal serta penyakit kelenjar adrenal seperti hiperaldosteronisme (Sumarno *et al.*, 2024).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa sekitar 22% dari populasi dunia secara keseluruhan mengalami hipertensi. Akan tetapi, dari total tersebut, hanya kurang dari 20% yang mampu mengontrol tekanan darahnya. Hipertensi menyebabkan kisaran 8 juta kematian ditiap tahun, dengan kisaran 1,5

juta kematian terdapat di Asia Tenggara, yang sepertiga penduduknya mengidap penyakit ini (Pagiou *et al.*, 2025).

1.2 Rumusan masalah

Mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, sehingga dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana keadaan masalah *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien hipertensi di RSUD Royal Prima Marelan?”.

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui keadaan masalah *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien hipertensi di RSUD Royal Prima Marelan.

1.4 Manfaat penelitian

1. Informasi ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan memperluas pengetahuan tentang penggunaan obat *DRPs* pada pasien yang menderita penyakit hipertensi.
2. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan dan materi pembelajaran mengenai *DRPs* dalam terapi penyakit hipertensi di RSUD Royal Prima Marelan.
3. Pemahaman tentang *DRPs* pada pasien yang memiliki riwayat penyakit hipertensi diharapkan bisa diterapkan di praktik untuk mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan.